

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN  
AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI KARIR OLEH MAHASISWA  
AKUNTANSI**

**(Studi Kasus di Universitas Negeri dan Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Yunisa Nevi Ardini**

**1115 28588**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
AGUSTUS, 2019**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PEMILIHAN AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI KARIR OLEH  
MAHASISWA AKUNTANSI  
(Studi Kasus di Universitas Negeri dan Swasta Daerah Istimewa  
Yogyakarta)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

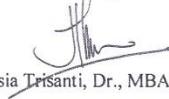
**YUNISA NEVI ARDINI**

No Induk Mahasiswa: 1115 28588

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



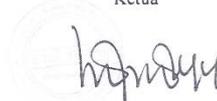
Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak., CA.

Penguji



Lita Kusumasari, S.E., MSA., Ak.

Yogyakarta, 22 Agustus 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI KARIR OLEH MAHASISWA AKUNTANSI

(Studi Kasus di Universitas Negeri dan Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta)

Yunisa Nevi Ardini

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga  
Pahlawan Negara Yogyakarta

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam menentukan karirnya sebagai akuntan publik. Faktor – faktor yang diteliti dalam penelitian ini meliputi faktor kemampuan akademik, penghargaan finansial, gender, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, dan kepribadian. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 mahasiswa akuntansi yang merupakan mahasiswa aktif yang terdiri dari mahasiswa akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPN), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN (STIE YKPN). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial dan pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi. Faktor kemampuan akademik, gender, pertimbangan pasar kerja dan kepribadian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi.

Kata kunci : kemampuan akademik, penghargaan finansial, gender, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, kepribadian.

### ABSTRACT

This study aims to find out the factors considered by students in determining their career as a public accountant. The factors examined in this study include factors of academic ability, financial rewards, gender, labor market considerations, professional training, and personality. The number of samples in this study amounted to 120 accounting students who are active students consisting of accounting students at Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta State University (UNY), Yogyakarta Veterans National Development University (UPN), Islamic Universities Indonesia (UII), Ahmad Dahlan University (UAD), Atma Jaya University Yogyakarta (UAJY), and YKPN School of Economics (STIE YKPN). The results showed that the factors of financial appreciation and professional training had a positive and significant effect on the selection of public accountants as careers by accounting students. Factors of academic ability, gender, labor market considerations and personality have no significant effect on the selection of public accountants as a career by accounting students.

Keywords: academic ability, financial appreciation, gender, labor market considerations, professional training, personality.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis Indonesia memperlihatkan perkembangan yang cepat, dilihat dari beragam usaha yang muncul dan diiringi dengan tingkat persaingan kerja yang semakin tinggi. Perkembangan bisnis tersebut berakibat pada terbukanya beragam lapangan pekerjaan. Kontribusi masyarakat terutama mahasiswa sangat penting untuk mulai mempertimbangkan profesi yang akan dijalani (Astuti, 2014). Kunci utama dalam mencapai sebuah keberhasilan adalah penentuan karir, dimana ketepatan dalam penentuan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup seseorang (Eldiana, 2018).

Semakin maju perkembangan bisnis yang ada menghasilkan berbagai lapangan pekerjaan bagi para angkatan kerja. Salah satu contohnya adalah angkatan kerja yang berasal dari mahasiswa jurusan akuntansi. Beberapa pilihan karir bagi mahasiswa akuntansi antara lain pertama adalah setelah mahasiswa akuntansi menyelesaikan pendidikan S1, mereka dapat memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2. Kedua adalah mahasiswa akuntansi dapat memilih untuk menjadi karyawan di sebuah perusahaan maupun institusi pemerintahan. Ketiga adalah memilih karir sebagai seorang akuntan, terdapat empat pekerjaan akuntan yang dapat dipilih yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan dan akuntan pendidik.

Mahasiswa akuntansi mempunyai pertimbangan yang mempengaruhi keputusannya dalam hal penentuan profesi atau karir yang akan dijalaninya (Chan, 2012). Mahasiswa akuntansi yang memilih untuk berkarir sebagai seorang akuntan publik, mereka harus dapat menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak) (Yanti, 2014). Dibutuhkan pengetahuan, keahlian, dan profesionalitas yang tinggi bagi seorang akuntan publik (Hendrik, 2018). Akuntan publik juga dituntut untuk bisa melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Kegiatan audit akuntan publik dilakukan untuk menghasilkan pendapat kewajaran atas laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2002). Pendapat kewajaran yang dihasilkan oleh akuntan publik disini akan bermanfaat selain untuk pihak perusahaan, juga berguna bagi pihak eksternal perusahaan seperti investor, kreditur, pemerintah dan juga masyarakat dalam menghasilkan keputusan (Aprilyan, 2011). Karir akuntan publik dipandang sebagai karir yang menjanjikan masa depan yang cerah, menurut Bachtiar (2002) profesi akuntan publik masuk dalam kategori profesi termahal disebabkan sumber pendapatan karir ini telah bergeser dari jasa audit menjadi jasa konsultasi manajemen. Akuntan publik juga merupakan pekerjaan yang menarik karena terdapat kemungkinan untuk bertugas di beragam daerah dan perusahaan dengan ciri dan kondisi yang berbeda. Menurut berita yang dirilis oleh CNN Indonesia pada hari Jum'at, 25 Januari 2019 menyebutkan bahwa Indonesia disebut krisis akuntan publik. Berita tersebut menerangkan bahwa Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan bahwa Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan dibutuhkan dalam jumlah besar sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis. Hal ini berarti pasar kerja menjadi seorang akuntan publik masih memiliki peluang yang cukup besar.

Beberapa penelitian telah membahas mengenai pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penelitian yang dilakukan Aprilyan (2011) dimana meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik menunjukkan hasil secara simultan faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai – nilai sosial dan personalitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Faktor lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai – nilai sosial dan personalitas masing – masing berpengaruh signifikan.

Penelitian yang serupa juga dilakukan Chan (2012) menunjukkan bahwa faktor pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh secara signifikan. Chan juga menyatakan bahwa semakin banyak pelatihan profesional yang diterima dan makin tinggi kesesuaian pekerjaan dan kepribadian maka semakin tinggi pula minat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjadi akuntan publik. Variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir akuntan publik. Tidak jauh berbeda dengan penelitian Eldiana (2018) menyatakan bahwa faktor pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, serta keluarga dan teman tidak berpengaruh.

Hasil penelitian – penelitian yang telah dilakukan bisa saja berbeda dikarenakan adanya perbedaan tempat, waktu, dan dari pemahaman yang dimiliki oleh responden. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa agar diperoleh kesimpulan yang lebih meyakinkan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi. Sedikit berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya karena faktor – faktor yang akan diteliti antara lain Kemampuan Akademik, Penghargaan Finansial, Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, dan Kepribadian dengan responden yang merupakan mahasiswa akuntansi dari Universitas Negeri dan Universitas Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka dari itu penulis memberi judul penelitian ini dengan **“Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus di Universitas Negeri dan Universitas Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta)”**.

## **Rumusan Masalah**

Telah disimpulkan beberapa rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut, antara lain :

1. Apakah faktor kemampuan akademik memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah faktor penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah faktor gender memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Apakah faktor pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
5. Apakah faktor pelatihan profesional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
6. Apakah faktor kepribadian memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?

## TINJAUAN TEORI

### Teori Pengharapan

Penetapan karir seseorang berkaitan dengan pengharapan atau keinginan atas karir yang dipilih. Teori pengharapan (*expectancy theory*) yang dikemukakan oleh Vroom (1964) menyatakan bahwa yang memotivasi seorang individu melakukan pekerjaannya dengan baik terkait pada ikatan timbal balik antara yang diinginkan dengan yang dibutuhkan dari suatu pekerjaan tertentu. Teori ini menyatakan bahwa orang – orang cenderung mempertimbangkan apa yang didapatkannya di masa depan agar dirinya dapat termotivasi (Eldiana, 2018). Mahasiswa akuntansi dalam hal pemilihan karir yang dijalannya memutuskan dari pengharapan yang akan diperoleh dari suatu karir tertentu dan kemampuan dari karir tersebut untuk memenuhi kebutuhan yang harus terpenuhi. Pengharapan yang diperoleh tersebut akan menimbulkan motivasi untuk menggapai tujuan yang ingin digapainya dalam hal penentuan karir seseorang.

### Profesi Akuntan Publik

Undang – Undang No. 5 tahun 2011 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa akuntan publik merupakan seseorang yang telah mendapatkan izin untuk memberikan jasa atau praktik sesuai dengan Undang – Undang. Undang – Undang No.5 tahun 2011 pasal 3 ayat (3) mengatakan bahwa akuntan publik bisa menyediakan jasa lainnya yang masih berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan. Perizinan akuntan publik akan diberikan oleh Menteri Keuangan berlaku selama lima tahun sejak tanggal ditetapkan dan bisa diperpanjang. Apabila berlakunya izin akuntan publik berakhir

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan tidak bisa diperpanjang maka dinyatakan tidak lagi menjadi akuntan publik serta tidak bisa melakukan jasa – jasa asurans.

## **Persepsi Mahasiswa Akuntansi**

Persepsi yang dimiliki oleh setiap individu tidak selalu sama namun dapat berbeda – beda. Sama halnya dengan mahasiswa akuntansi mengenai persepsinya dalam memilih suatu profesi yang akan dilakoninya. Akuntan publik merupakan salah satu pekerjaan yang dianggap menantang karena kemungkinan akuntan publik dapat bertugas di beragam daerah dan perusahaan dengan beragam kondisi, hal tersebut dapat membentuk persepsi atau tanggapan yang baik bagi mahasiswa akuntansi. Adapun yang membentuk persepsi yang kurang baik bagi mahasiswa akuntansi adalah banyaknya rintangan yang harus dilalui oleh akuntan publik dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul seperti peningkatan tanggung jawab, naiknya persaingan diantara Kantor Akuntan Publik yang ada, dan lain – lain.

## **Kemampuan Akademik**

Pendidikan berhubungan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dimana merupakan suatu indeks berdasarkan ukuran yang dirancang dalam suatu program pendidikan yang merupakan akumulasi penilaian semester berdasarkan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa. Diharapkan dengan semakin tinggi IPK semakin besar pula peluang mahasiswa dalam memperoleh atau mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya. Berlaku juga bagi mahasiswa akuntansi, salah satu faktor pertimbangan dalam menentukan karirnya adalah kemampuan akademik yang dimilikinya.

## **Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial merupakan suatu timbal balik yang diberikan untuk karyawan secara adil sesuai dengan besarnya pengorbanan yang dilakukan karyawan tersebut untuk kepentingan perusahaan (Eldiana, 2018). Penghargaan finansial sendiri menjadi dasar dari pertimbangan atas jasa yang diberikan timbal balik yang diperolehnya. Dikarenakan salah satu tujuan dari seorang individu dalam

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjalani pekerjaannya adalah memperoleh penghargaan finansial atau gaji (Aprilyan, 2011).

## **Gender**

Gender diartikan sebagai klasifikasi posisi dan peran diantara dua gender yaitu perempuan dan laki – laki berdasarkan sifat dasar masing – masing gender yang dirasa cocok dengan adat, norma, dan kepercayaan yang diyakini masyarakat. Adanya *sterotype* atau anggapan masyarakat bahwa kaum laki – laki mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan kaum perempuan dalam hal pertanggungjawaban manajerial yang cenderung lebih membutuhkan sosok yang mempunyai sikap, perilaku, dan temperamen yang dimiliki oleh kaum pria. Mahasiswa akuntansi yang akan memilih karir yang akan dijalannya, faktor gender juga menjadi salah satu pertimbangan. Tidak sedikit juga mahasiswa akuntansi yang tidak mempertimbangkan faktor gender tersebut.

## **Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja juga dijadikan faktor pertimbangan seorang individu dalam memilih profesi yang akan dijalannya karena setiap profesi memiliki peluang dan pasar kerja yang berbeda – beda. Keamanan suatu pekerjaan dan kemudahan tersedianya lapangan pekerjaannya menjadi bagian dari faktor ini. Keamanan suatu pekerjaan disini berarti seberapa lama jangka waktu pekerjaan tersebut akan tetap ada atau bertahan serta jauh dari potensi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Pertimbangan pasar kerja ada dikarenakan sekarang dalam memilih karirnya, seseorang cenderung melihat peluang karir tersebut bersifat jangka panjang bukan hanya bersifat sementara atau jangka pendek. Begitu pula yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi dalam pengambilan keputusan berkarir akuntan publik.

## **Pelatihan Profesional**

Pelatihan profesional juga menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya tidak hanya faktor penghargaan finansial saja yang menjadi pertimbangan utama tetapi terdapat kesadaran untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri. Pelatihan profesional meliputi pelatihan sebelum bekerja,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

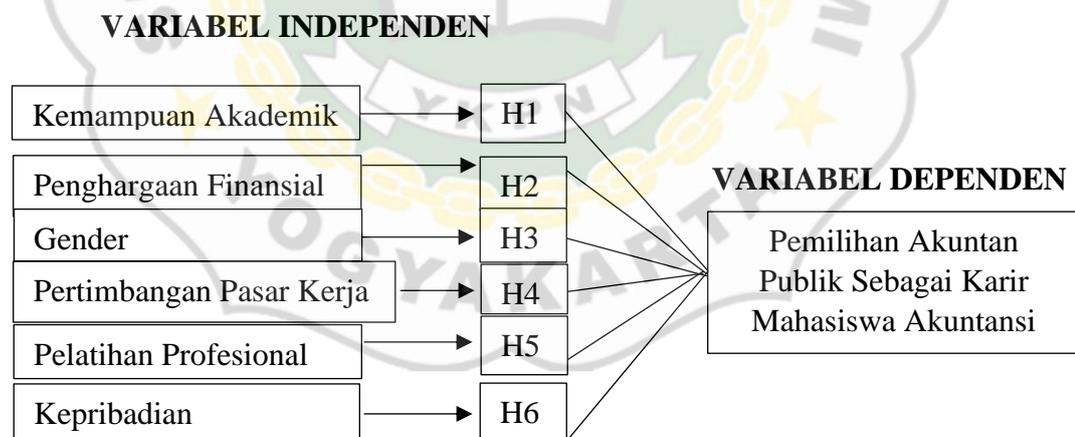
pelatihan yang diselenggarakan oleh luar organisasi maupun pelatihan rutin yang diselenggarakan organisasi, dan adanya keberagaman pengalaman kerja (Aprilyan, 2011). Sarana dalam peningkatan keahlian, pengetahuan, dan pengembangan kemampuan karyawan.

## Kepribadian

Kepribadian seorang individu dengan yang lain pasti berbeda dengan individu lainnya. Hal ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan suatu karir. Menurut Psikodemia ada beberapa istilah yang erat kaitannya dengan kepribadian (Eldiana, 2018) antara lain kepribadian, karakter, watak, temperamen, dan sifat. Kepribadian seseorang itu merujuk pada suatu sifat umum seseorang yang memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang tersebut.

## Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis dan penelitian terdahulu, dapat dibentuk kerangka pemikiran sebagai berikut :



## Pengembangan Hipotesis

### **Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Mahasiswa akuntansi yang memiliki kemampuan akademik yang cukup cenderung mempertimbangkan karirnya menjadi seorang akuntan publik, karena dengan kemampuan akademik yang dimilikinya ia merasa layak untuk menjadi seorang akuntansi publik yang merupakan profesi yang membutuhkan kemampuan, pengetahuan, dan tanggung jawab yang besar. Disimpulkan bahwa faktor yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam menentukan karirnya salah satunya adalah kemampuan akademik. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan :

H1 : Kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi.

## **Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Faktor ini juga merupakan pendorong mahasiswa akuntansi dalam memilih akuntan publik sebagai karir, selain itu juga merupakan daya tarik yang memberikan suatu kepuasan tersendiri bagi karyawan. Pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi juga tidak lepas dari pengaruh faktor penghargaan finansial, pertimbangan atas faktor ini meliputi penghasilan awal, penghasilan jangka panjangnya dan cepatnya peluang adanya kenaikan penghasilan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan :

H2 : Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi.

## **Pengaruh Gender terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Gender merupakan klasifikasi posisi dan peran diantara dua gender yaitu perempuan dan laki – laki berdasarkan sifat dasar masing – masing gender yang dirasa cocok dengan adat, norma, dan kepercayaan yang diyakini masyarakat. Bagi mahasiswa akuntansi yang akan memilih karir yang akan dijalankannya, faktor gender juga menjadi salah satu pertimbangan berdasarkan dari perbedaan hak dan kewajiban antara perempuan dan laki – laki dan adanya perbedaan ruang lingkup pekerjaan. Tidak sedikit juga mahasiswa akuntansi yang tidak mempertimbangkan faktor gender tersebut. Faktor gender juga dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik atau tidak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan :

H3 : Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Pertimbangan pasar kerja merupakan semua keperluan dan tersedianya tenaga kerja dimana menjadi pertimbangan dalam memilih karir tertentu. Pertimbangan pasar kerja ada dikarenakan sekarang dalam memilih karirnya, seseorang cenderung melihat peluang karir tersebut bersifat jangka panjang bukan hanya bersifat sementara atau jangka pendek. Begitu pula yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan :

H4 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi.

## **Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Pelatihan profesional juga menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya tidak hanya faktor penghargaan finansial saja yang menjadi pertimbangan utama tetapi terdapat kesadaran untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri. Pelatihan profesional meliputi pelatihan sebelum bekerja, pelatihan yang diselenggarakan oleh luar lembaga maupun pelatihan rutin yang diselenggarakan lembaga, dan adanya keberagaman pengalaman kerja (Aprilyan, 2011). Pelatihan profesional ini diadakan guna dijadikan sebagai sebuah sarana untuk menambah atau memperluas pengetahuan dan kemampuan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja yang nantinya dapat bermanfaat bagi performa kinerja karyawan untuk perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan :

H5 : Pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi.

## **Pengaruh Kepribadian terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Kepribadian seorang individu dengan yang lain pasti berbeda dengan individu lainnya. Hal ini juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan publik. Sifat khas kepribadian bisa diketahui dengan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengenal manusia apa adanya yaitu dengan sifat aslinya. Kepribadian seseorang itu merujuk pada suatu sifat umum seseorang yang memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang tersebut yang nantinya dapat mempengaruhi perilakunya dalam bekerja. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan :

H6 : Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Penelitian yang tergolong jenis penelitian kuantitatif akan menggunakan pendekatan kuantitatif juga. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dimana data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif atau data dalam bentuk lain yang dapat dikuantitatifkan dan dapat diolah dengan teknik statistik (Yusuf, 2016).

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah total sasaran yang diteliti oleh peneliti (Astarsari, 2018). Populasi didefinisikan juga sebagai segerombolan individu, peristiwa atau semua yang mempunyai ciri khusus (Indriantoro dan Supomo, 1999). Populasi sendiri tidak hanya jumlah dari sasaran penelitian namun juga semua karakteristik yang ada pada sasaran penelitian tersebut. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa akuntansi yang merupakan mahasiswa aktif di universitas negeri dan swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini dalam mengambil sampel menggunakan metode *convenience sampling* dimana metode ini menggunakan sampel dari bagian populasi yang data yang mudah didapat oleh peneliti. Metode *convenience sampling* juga dapat diartikan sebagai metode dalam mengambil sampel secara acak dengan pertimbangan mudahnya jangkauan bagi peneliti (Astarsari, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan meneliti mahasiswa akuntansi aktif yang berasal dari 3 universitas negeri dan 4 universitas swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 172

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kuesioner dan diperoleh sampel penelitian untuk diolah dan diteliti sebanyak 120 responden.

## Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini digunakan data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung (Eldiana, 2018). Pada penelitian ini dihasilkan data primer dari kuesioner yang dibagikan kepada responden dari masing – masing universitas. Data sekunder berasal dari sumber lain berupa jurnal, buku, Undang – Undang dan penelitian – penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner yang diambil dari lima penelitian terdahulu yaitu Eldiana (2018), Hendrik (2018), Astasari (2018), Zaid (2015), dan Astuti (2014) berupa lembaran daftar pernyataan yang ditujukan kepada responden. Kuesioner dibagikan baik secara *online* menggunakan *Google Form* maupun secara langsung dalam bentuk cetak. Kuesioner yang dibagikan ke masing – masing universitas yang dijadikan sampel penelitian. Data yang dihasilkan dari kuesioner diukur dengan skala likert dengan rincian skor sebagai berikut :

STS ( Sangat Tidak Setuju )	= 1
TS ( Tidak Setuju )	= 2
S ( Setuju )	= 3
SS ( Sangat Setuju )	= 4

## Variabel Penelitian

Variabel mempunyai definisi sebagai sesuatu yang bisa diberi oleh beragam ukuran atau nilai. Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2018). Variabel dependen biasanya juga disebut dengan variabel terikat, variabel tergantung ataupun variabel tidak bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi. Variabel Independen merupakan tipe variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya (Indriantoro dan Supomo, 2018). Variabel independen didalam penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini yaitu kemampuan akademik, penghargaan finansial, gender, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, dan kepribadian.

## Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang memaparkan dan menerangkan keterkaitan antara data yang diteliti berbentuk kalimat. Analisis statistik deskriptif adalah perubahan data menjadi bentuk tabulasi agar mudah dimengerti. Tabulasi tersebut menampilkan intisari dari data dengan bentuk tabel numerik atau grafik. Penelitian ini menampilkan analisis statistik deskriptif antara lain menggunakan nilai maksimum, minimum, nilai tengah atau median dan standar deviasi.

### Uji Validitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk memahami layak atau tidak setiap pernyataan terkait variabel yang ada dalam kuesioner. Data tersebut dinyatakan layak atau valid jika data tersebut dapat menerangkan apa yang diukur melalui kuesioner tersebut. Uji validitas diukur dengan membandingkan koefisien korelasi dengan uji t atau dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Adapun asumsi pengukuran tersebut antara lain :

1. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel , maka disimpulkan valid
2. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka disimpulkan tidak valid

### Uji Reliabilitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk memperhitungkan kuesioner yang menjadi parameter dari variabel yang diteliti. Dinyatakan reliabel jika tanggapan dari responden terhadap suatu pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut konsisten (Aprilyan, 2011). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan dalam kuesioner setiap variabel reliabel atau tidak dengan melihat nilai *Conbrach Alpha* dengan kriteria :

1. Apabila nilai *Conbrach Alpha*  $>$  0,60 artinya pernyataan dinyatakan reliabel
2. Apabila nilai *Conbrach Alpha*  $<$  0,60 artinya pernyataan dinyatakan tidak reliabel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk mengukur kenormalan data dengan beragam pengujian untuk menentukan distribusi normal (Eldiana, 2018). Pengujian ini menggunakan model Kolmogorov-Smirnov untuk menilai normal atau tidak uji normalitas dengan :

1. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan data berdistribusi normal
2. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan data berdistribusi tidak normal

Dilakukan juga uji normalitas P Plot untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria penilaian normal atau tidaknya suatu data menggunakan uji normalitas P Plot yaitu :

1. Apabila titik – titik data yang dihasilkan berada dekat dari garis diagonal atau mengikuti garis diagonal maka dinyatakan data berdistribusi normal
2. Apabila titik – titik data yang dihasilkan berad jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

## Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan guna melihat ada atau tidak korelasi antar variabel – variabel independen. Selayaknya suatu model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel – variabel independen. Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dilakukan guna melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi. Dinyatakan tidak adanya multikolinieritas adalah dengan nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ .

## Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dimaksudkan guna melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Selayaknya model regresi yang baik itu tidak terdapat heteroskedastisitas, untuk mengetahuinya dilakukan pengujian dengan analisis grafik plots yaitu :

1. Apabila penyebaran data membentuk pola tertentu maka diindikasikan terdapat heteroskedastisitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Apabila dalam penyebaran data tidak terlihat pola yang jelas dan titik – titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas

## **Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis ini dimaksudkan guna menghitung kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai  $R^2$  kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin luas atau dapat diartikan variabel independen hampir memberikan keseluruhan informasi varian dari variabel dependen.

## **Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini dimaksudkan guna melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan persamaan regresi berganda seperti berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	: Pemilihan akuntan publik sebagai karir
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$	: Koefisien regresi
$X_1$	: Variabel kemampuan akademik
$X_2$	: Variabel penghargaan finansial
$X_3$	: Variabel gender
$X_4$	: Variabel pertimbangan pasar kerja
$X_5$	: Variabel pelatihan profesional
$X_6$	: Variabel kepribadian
$\epsilon$	: Standar error

## **Uji t**

Uji t dilakukan guna menyatakan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen. Penelitian menggunakan nilai  $\alpha = 5\%$  dengan asumsi penerimaan dan penolakan :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (  $H_a$  diterima )
2. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (  $H_a$  ditolak )

## Uji F

Uji F dilakukan guna menyatakan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai  $\alpha = 5\%$  dengan asumsi penerimaan dan penolakan :

1. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (  $H_0$  ditolak )
2. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dinyatakan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (  $H_0$  diterima )

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan mengumpulkan hasil penyebaran kuesioner sebanyak 172 kuesioner. Obyek penelitian merupakan mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri dan Universitas Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuesioner disebar secara langsung dan online melalui *google form* kepada responden. Kuesioner yang lengkap dan dapat diolah sebanyak 120 kuesioner. Rincian tentang distribusi kuesioner dapat dilihat sebagai berikut :

Keterangan	Kuesioner Disebar	Kuesioner Gugur	Kuesioner Diolah
Jumlah	172	52	120

### Uji Validitas

Uji validitas diukur dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel , dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel atau jika koefisien korelasi  $> 0,05$  maka dinyatakan valid. Pengujian ini menggunakan sampel sejumlah 120 responden dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,1793. Setelah dilakukan pengujian diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam masing – masing variabel tersebut mempunyai nilai korelasi  $r$  hitung  $> r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan – pernyataan dalam kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

## Uji Reliabilitas

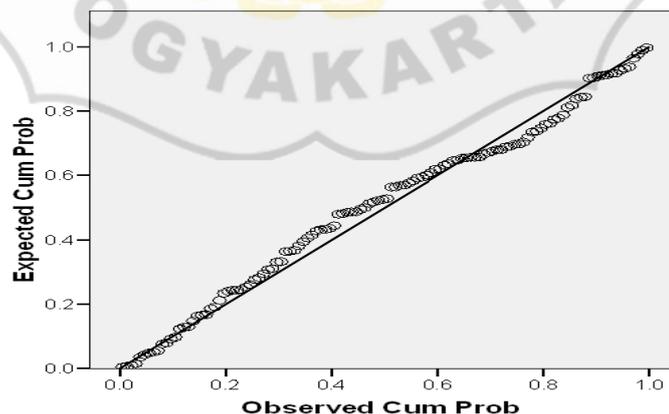
Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,6$ . Setelah dilakukan pengujian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel bersifat reliabel.

## Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dihasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,594, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$ .

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: AP



Berdasarkan gambar tersebut, diketahui bahwa titik – titik data tersebut berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka disimpulkan bahwa data – data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

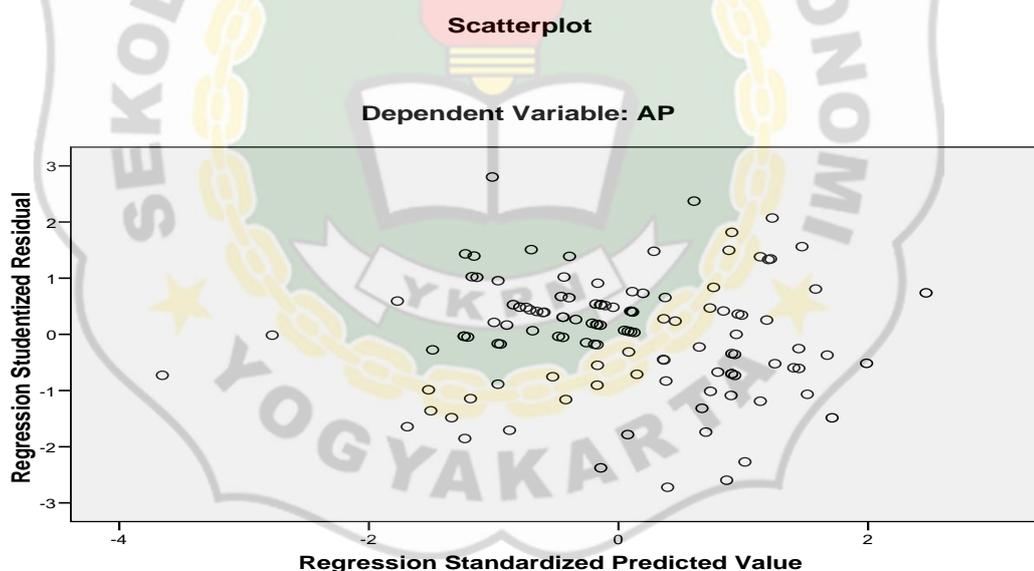
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dinyatakan tidak adanya multikolinearitas adalah dengan nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau *VIF*  $< 10$ . Nilai *tolerance* masing – masing variabel antara lain variabel kemampuan akademik, penghargaan finansial, gender, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan kepribadian lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode *Scatterplot* hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut :



Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat jika titik – titik data menyebar diatas dan dibawah angka nol dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

## Analisis Koefisien Determinasi

Nilai R Square yang dihasilkan dari pengujian inisebesar 0,192 atau sebesar 19,2%. Kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah variabel kemampuan akademik, penghargaan finansial, gender, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, dan kepribadian secara bersama – sama mempengaruhi variabel pilihan karir akuntan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

publik sebesar 19,2%. Sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## Analisis Regresi Berganda

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	12,594	3,573		3,525	0,001
KA	0,008	0,164	0,005	0,050	0,960
PF	0,360	0,144	0,253	2,494	0,014
G	0,015	0,151	0,009	0,102	0,919
PK	-0,034	0,201	-0,015	-0,168	0,867
PP	0,727	0,209	0,316	3,486	0,001
K	-0,314	0,213	-0,131	-1,473	0,144

Sumber : Hasil Olah Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel tersebut, maka model regresi linear berganda yang diperoleh adalah :

$$Y = 12,594 + 0,008 X_1 + 0,360 X_2 + 0,015 X_3 - 0,034X_4 + 0,727 X_5 - 0,314X_6$$

Persamaan regresi diatas menjelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 12,594 artinya jika kemampuan akademik ( $X_1$ ), penghargaan finansial ( $X_2$ ), gender ( $X_3$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_4$ ), pelatihan profesional ( $X_5$ ), dan kepribadian ( $X_6$ ) nilainya adalah 0 maka pilihan karir akuntan publik ( $Y$ ) nilainya sebesar 12,594. Koefisien regresi pada variabel kemampuan akademik ( $X_1$ ) sebesar 0,008 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel kemampuan akademik ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan maka pilihan karir akuntan publik ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,008 dengan catatan jika variabel independen lainnya bernilai konstan.

Koefisien regresi pada variabel penghargaan finansial ( $X_2$ ) sebesar 0,360 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel penghargaan finansial ( $X_2$ ) sebesar 1 satuan maka pilihan karir akuntan publik ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,360 dengan catatan jika variabel independen lainnya bernilai konstan. Koefisien regresi pada variabel gender ( $X_3$ ) sebesar 0,015 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel gender ( $X_3$ ) sebesar 1 satuan maka pilihan karir akuntan publik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,015 dengan catatan jika variabel independen lainnya bernilai konstan.

Koefisien regresi pada variabel pertimbangan pasar kerja ( $X_4$ ) sebesar  $-0,034$  dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel pertimbangan pasar kerja ( $X_4$ ) sebesar 1 satuan maka pilihan karir akuntan publik (Y) akan mengalami penurunan sebesar  $-0,034$  dengan catatan jika variabel independen lainnya bernilai konstan. Koefisien regresi pada variabel pelatihan profesional ( $X_5$ ) sebesar  $0,727$  dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel pelatihan profesional ( $X_5$ ) sebesar 1 satuan maka pilihan karir akuntan publik (Y) akan mengalami kenaikan sebesar  $0,727$  dengan catatan jika variabel independen lainnya bernilai konstan.

Koefisien regresi pada variabel kepribadian ( $X_6$ ) sebesar  $-0,314$  dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel kepribadian ( $X_6$ ) sebesar 1 satuan maka pilihan karir akuntan publik (Y) akan mengalami penurunan sebesar  $-0,314$  dengan catatan jika variabel independen lainnya bernilai konstan.

## Uji t

Nilai t tabel dicari menggunakan rumus  $df = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 120-6-1)$  sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar  $df = 0,025; 113 = 1,98118$ . Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

### Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,594	3,573		3,525	0,001
KA	0,008	0,164	0,005	0,050	0,960
PF	0,360	0,144	0,253	2,494	0,014
G	0,015	0,151	0,009	0,102	0,919
PK	-0,034	0,201	-0,015	-0,168	0,867
PP	0,727	0,209	0,316	3,486	0,001
K	-0,314	0,213	-0,131	-1,473	0,144

Sumber : Hasil Olah Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel tersebut penjelasan untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel kemampuan akademik memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 0,050 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,960. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dan  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan akademik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi sehingga **hipotesis pertama ditolak**.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel penghargaan finansial memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 2,494 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,014. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka hal tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi sehingga **hipotesis kedua diterima**.

## 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel gender memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 0,102 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,919. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi sehingga **hipotesis ketiga ditolak**.

## 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,168$  (negatif) dan nilai signifikansi sebesar 0,867. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi sehingga **hipotesis keempat ditolak**.

## 5. Pengujian Hipotesis Kelima

Variabel pelatihan profesional memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 3,486 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi sehingga **hipotesis kelima diterima**.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 6. Pengujian Hipotesis Keenam

Variabel kepribadian memiliki nilai t hitung sebesar  $-1,473$  (negatif) dan nilai signifikansi sebesar  $0,144$ . Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari  $0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa kepribadian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi sehingga **hipotesis keenam ditolak**.

## Uji F

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar  $0,05$ , apabila tingkat signifikansi  $\leq 0,05$  maka disimpulkan bahwa secara bersama – sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi  $\geq 0,05$  maka disimpulkan bahwa secara bersama – sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi  $0,000$  kurang dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama – sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## Pembahasan

### **Pengaruh Kemampuan Akademik Terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi tidak dipengaruhi dengan kemampuan akademik yang dimiliki. Hal ini dikarenakan keputusan pemilihan karir seseorang tidak berdasarkan keharusan memiliki kemampuan akademik yang tinggi. Kemampuan akademik mahasiswa bukan menjadi halangan untuk bekerja sebagai akuntan publik karena kemampuan akademik bukan merupakan ukuran yang pasti untuk mengukur performa kinerja seseorang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Chan (2012) yang menyatakan bahwa kemampuan akademik atau pencapaian akademik tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi dengan tingkat penghargaan finansial profesi akuntan publik. Penghargaan finansial dipertimbangkan dalam pemilihan karir dikarenakan tujuan seseorang dalam bekerja untuk memperoleh penghasilan atau gaji. Penghargaan finansial menjadi daya tarik utama karyawan dalam memilih profesi atau karirnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendrik (2018), Antasari (2018), Riyanto (2015), Astuti (2014) dan Aprilyan (2011) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi.

## **Pengaruh Gender Terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi tidak dipengaruhi dengan perbedaan gender. Pada era sekarang, gender bukanlah menjadi jaminan untuk bekerja dan menduduki jabatan yang tinggi karena laki – laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama dalam bekerja. Pencapaian kinerja yang baik tidak dapat ditentukan dengan jenis gender seseorang melainkan dengan usaha dan kerja keras seseorang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Antasari (2018), Hendrik (2018) dan Eldiana (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan akademik tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik.

## **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja positif dan signifikan berpengaruh terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pertimbangan masa depan suatu karir bukan menjadi alasan utama mahasiswa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akuntansi memilih akuntan publik sebagai karir. Pertimbangan pasar kerja bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh seseorang, tersedianya lapangan pekerjaan yang masih luas dan mudahnya akses terhadap suatu pekerjaan tertentu juga bukan menjadi jaminan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Alasan sesungguhnya adalah kemauan dan kemampuan seseorang terhadap karir yang dijalannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Astasari (2018), Riyanto (2015), Chan (2012) dan Eldiana (2018) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik.

## **Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi dengan adanya pelatihan profesional. Pelatihan profesional suatu sarana pembekalan dan peningkatan kemampuan atau keahlian yang diberikan suatu perusahaan atau organisasi kepada calon karyawan atau karyawannya dengan harapan dapat memberikan manfaat berupa kinerja yang lebih baik untuk perusahaan atau organisasi tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Chan (2012) dan Eldiana (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik.

## **Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi**

Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa kepribadian yang dimiliki seseorang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pemilihan akuntan publik sebagai karir mahasiswa akuntansi tidak dipengaruhi dengan kesesuaian kepribadian seseorang dengan karir yang dipilihnya. Hal ini dikarenakan kepribadian seseorang tidak dapat dijadikan pertimbangan untuk memperoleh karir yang harus sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya. Kepribadian seseorang bisa saja berubah dikarenakan beberapa pengaruh dari hal –

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hal tertentu seperti contohnya tuntutan pekerjaan, lingkungan, dan lain – lain. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eldiana (2018) yang menyatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi adalah faktor penghargaan finansial dan pelatihan profesional. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor yang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi adalah faktor kemampuan akademik, gender, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa variabel kemampuan akademik, penghargaan finansial, gender, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan kepribadian berpengaruh secara simultan atau bersama – sama terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi.

### **Saran**

1. Diharapkan pada penelitian berikutnya peneliti dapat menggunakan jumlah responden yang lebih banyak agar dapat lebih menggambarkan hasil dari penelitian ini.
2. Diharapkan pada penelitian berikutnya sebaiknya menambah variabel independen yang lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui pengaruh dari faktor – faktor lain terhadap pemilihan akuntan publik sebagai karir oleh mahasiswa akuntansi.
3. Diharapkan pada penelitian berikutnya dibedakan antara responden yang berminat menjadi akuntan publik dan responden yang tidak berminat menjadi akuntan publik, tidak hanya mahasiswa akuntansi saja.
4. Pada penelitian berikutnya diharapkan dilakukan uji beda berdasarkan gender yaitu antara responden laki – laki dan perempuan dan dilakukan uji beda berdasarkan jenis universitasnya yaitu antara universitas negeri dan universitas swasta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyan, Lara Absara. 2011. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA). *Skripsi*. Semarang : Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Astasari, Adisti. 2018. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta : Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Astuti, Anita. 2014. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Skripsi*. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Bachtiar, Emil. (2002). *The Big Five masih yang Termahal*. Warta Ekonomi. April.
- Baridwan, Zaki. (2002). *Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol. 1, No. 1.
- Eldiana, Indah Ria. 2018. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi*. Yogyakarta : Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Hendrik, Dhenayu Tresnadya. 2018. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta : STIE YKPN Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Indonesia, CNN. 2019. Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik. (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>). Diakses tanggal 25 Mei 2019).
- Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media
- Yanti, Novri. 2014. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* Vol.1 No.2.
- Zaid, Muhammad Ikhwan. 2015. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

**PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**



